

Leverage, Firm Size, Thin Capitalization, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Jasa Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Oleh:

Mei Dwi Wulandari

Herman Ernandi

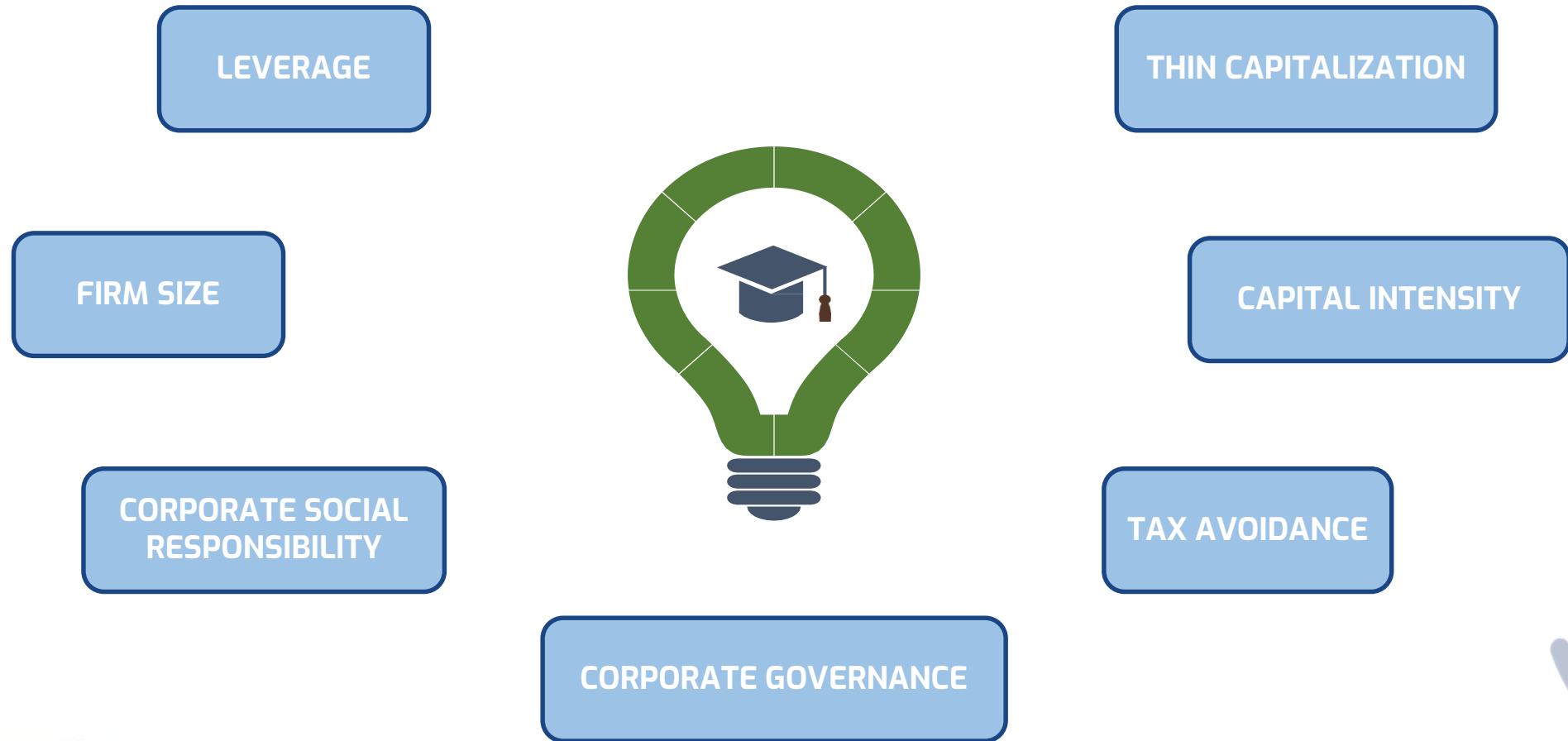
Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2025



Latar Belakang



Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh "*leverage, firm size, thin capitalization, corporate social responsibility* serta *capital intensity*" terhadap "*tax avoidance*" melalui "*corporate governance*" yang diproksikan oleh proporsi dewan komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder

Populasi dan Sampel

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2023

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi

Teknik Analisis Data

- Analisis Outer Model
- Analisis Inner Model
- Uji Hipotesis

Variabel	Indikator	Sumber
1. Variabel Dependen (Y)		
<i>Tax Avoidance (Y1)</i>	$CETR = \frac{\text{Tax Payment}}{\text{Profit Before Tax}} \times 100\%$	[11], [3], [6]
2. Variabel Independen (X)		
<i>Leverage (X1)</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	[6], [3], [29]
<i>Firm Size (X2)</i>	$\text{Ln (Natural Log) = Total Aset}$	[17], [7], [3]
<i>Thin Capitalization (X3)</i>	$MAD = \frac{\text{Average Debt}}{\text{SHDA of the firm}}$	[17], [9], [30]
	$\text{SHDA} = \text{Average Total Assets-non IBL} \times 80\%$	
<i>Corporate Social Responsibility (X4)</i>	$CSRI_j = \frac{\sum x_{ijn}}{n_j}$	[19], [10], [31]
<i>Capital Intensity (X5)</i>	$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	[29], [28], [32]
3. Variabel Moderasi		
<i>Corporate Governance (Z1)</i>	$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}} \times 100\%$	[25], [22], [3]

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Convergent Validity

Penilaian terhadap validitas konvergen dilakukan dengan memperhatikan besarnya loading faktor pada setiap konstruk. Apabila nilai tersebut lebih dari 0,7, maka indikator tersebut dianggap valid.

Tabel 6
Nilai Outer – Loadings

Variabel	Nilai Loading	Hasil
X1	1.000	Valid
X2	1.000	Valid
X3	1.000	Valid
X4	1.000	Valid
X5	1.000	Valid
Y	1.000	Valid
Z	1.000	Valid
X1*Z	0.933	Valid
X2*Z	1.366	Valid
X3*Z	1.009	Valid
X4*Z	1.830	Valid
X5*Z	0.823	Valid

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Discriminant Validity

Teknik uji discriminant validity menggunakan indikator refleksi. Dengan kata lain, dengan mengamati nilai cross loading dengan masing – masing variabel yang memiliki nilai diatas 0,50.

Tabel 7
Nilai Cross Loading

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Z	X1*Z	X2*Z	X3*Z	X4*Z	X5*Z	Keterangan
X1	1.000	-0.030	0.553	0.493	0.414	0.532	0.408	0.005	-0.230	0.249	0.293	0.139	Valid
X2	-0.030	1.000	0.014	-0.371	0.137	-0.158	-0.304	-0.337	0.280	-0.246	-0.395	0.091	Valid
X3	0.553	0.014	1.000	0.399	0.181	0.514	0.612	0.270	-0.182	0.517	0.399	0.458	Valid
X4	0.493	-0.371	0.399	1.000	0.509	0.709	0.826	0.575	-0.528	0.724	0.713	0.005	Valid
X5	0.414	0.137	0.181	0.509	1.000	0.650	0.249	0.123	0.055	0.374	0.002	0.097	Valid
Y	0.532	-0.158	0.514	0.709	0.650	1.000	0.551	0.258	-0.252	0.488	0.330	0.021	Valid
Z	0.408	-0.304	0.612	0.826	0.249	0.551	1.000	0.757	-0.610	0.762	0.868	0.341	Valid
X1*Z	0.005	-0.337	0.270	0.575	0.123	0.258	0.757	1.000	-0.541	0.675	0.743	0.349	Valid
X2*Z	-0.230	0.280	0.182	-0.528	0.055	0.252	-0.610	-0.541	1.000	-0.372	-0.858	0.214	Valid
X3*Z	0.249	-0.246	0.517	0.724	0.374	0.488	0.762	0.675	-0.372	1.000	0.618	0.254	Valid
X4*Z	0.293	-0.395	0.399	0.713	0.002	0.330	0.868	0.743	-0.858	0.618	1.000	0.033	Valid
X5*Z	0.139	0.091	0.458	0.005	0.097	0.021	0.341	0.349	0.214	0.254	0.033	1.000	Valid

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Reliabilitas

Cronbach's-alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas. Pengujian ini memiliki nilai reliabilitas yang baik dari cronbach's alpha lebih dari 0,6. Adapun pengujian reliabilitas internal dilakukan melalui pendekatan Cronbach's Alpha, yang dalam kajian ini memberikan hasil yang menunjukkan konsistensi internal yang layak, ditunjukkan oleh nilai alpha yang melampaui ambang kritis 0,6.

Tabel 8
Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
X1	1.000
X2	1.000
X3	1.000
X4	1.000
X5	1.000
Y	1.000
Z	1.000
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000
X3*Z	1.000
X4*Z	1.000
X5*Z	1.000

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

Pengujian Inner Model R-Square

Tabel 9
Nilai *R-Square*

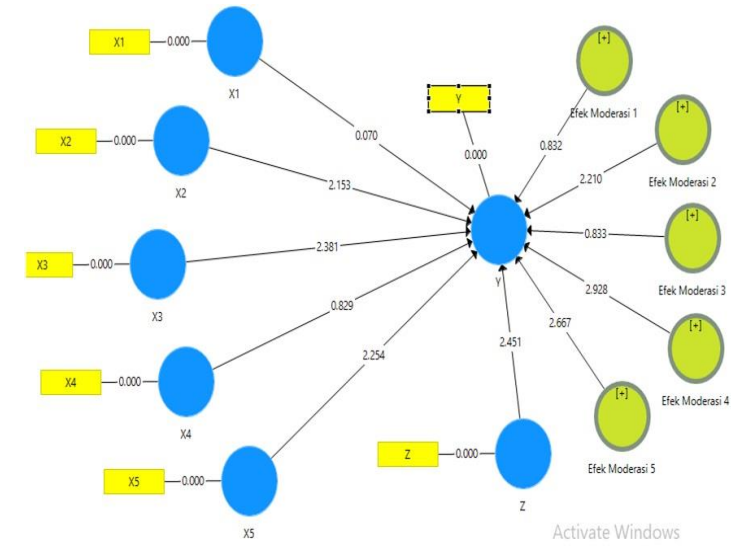
Variabel	Nilai <i>R-Square</i>
<i>Tax Avoidance</i>	0.794

Berdasarkan tabel diatas maka nilai R-Square di variabel tax avoidance sejumlah 0.794 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tax avoidance (Y) dapat dinilai berdasarkan leverage (X1), firm size (X2), thin capitalization (X3), corporate social responsibility (X4), capital intensity (X5), dan corporate governance (Z) sejumlah 79,4% dan sisanya sejumlah 20,6% yang disebutkan oleh variabel yang tidak termasuk dalam pembahasan pengujian ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T-Statistik)

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistik (O-STDEV)	P Values
H1	0.014	0.017	0.205	0.070	0.944
H2	-0.171	-0.159	0.080	2.153	0.032
H3	0.448	0.467	0.188	2.381	0.018
H4	0.216	0.255	0.260	0.829	0.408
H5	0.379	0.341	0.168	2.254	0.025
H6	0.172	0.185	0.207	0.832	0.406
H7	-0.265	-0.274	0.120	2.210	0.028
H8	-0.187	-0.130	0.224	0.833	0.405
H9	-0.602	-0.646	0.206	2.928	0.004
H10	-0.471	-0.476	0.177	2.667	0.008



Kesimpulan

- **H1 Ditolak : Leverage tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.**
Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi tidak secara otomatis memanfaatkan strategi tax avoidance, karena tingginya proporsi utang justru dapat meningkatkan pengawasan dari pihak eksternal, termasuk otoritas pajak dan kreditor.
- **H2 Diterima : Firm Size berpengaruh terhadap Tax Avoidance.**
Perusahaan besar cenderung lebih mampu melakukan tax avoidance karena memiliki sumber daya, akses ke penasihat pajak, dan struktur yang memungkinkan perencanaan pajak yang kompleks.
- **H3 Diterima : Thin Capitalization berpengaruh terhadap Tax Avoidance**
Perusahaan dengan tingkat thin capitalization yang tinggi cenderung memanfaatkan tax avoidance melalui pengalihan laba ke entitas afiliasi di yurisdiksi pajak rendah atau melalui rekayasa struktur keuangan yang kompleks untuk mengurangi beban pajak.
- **H4 Ditolak : Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.**
Perusahaan dengan tingkat CSR yang tinggi cenderung tidak melakukan tax avoidance karena menjaga reputasi dan komitmen terhadap etika serta tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan.
- **H5 Diterima : Capital Intensity berpengaruh terhadap Tax Avoidance.**
Perusahaan dengan tingkat capital intensity yang tinggi cenderung memanfaatkan tax avoidance melalui optimalisasi depresiasi aset tetap sebagai pengurang beban pajak.

Kesimpulan

- **H6 Ditolak : Corporate Governance tidak mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.** Karena struktur pengawasan yang lemah tidak dapat mengendalikan keputusan manajerial terkait penggunaan utang sebagai alat untuk mengurangi kewajiban pajak.
- **H7 Diterima : Corporate Governance mampu memoderasi pengaruh Firm Size terhadap Tax Avoidance** Karena pengawasan yang efektif membantu perusahaan besar untuk mengelola praktik pajak dengan lebih transparan dan meminimalisir penghindaran pajak yang berisiko merusak reputasi.
- **H8 Ditolak : Corporate Governance tidak mampu memoderasi pengaruh Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance.** Meskipun ada tata kelola perusahaan, struktur utang yang digunakan untuk penghindaran pajak terus berjalan.
- **H9 Diterima : Corporate Governance mampu memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance.** Karena mekanisme pengawasan yang kuat memastikan bahwa implementasi CSR sejalan dengan praktik perpajakan yang transparan dan etis.
- **H10 Diterima : Corporate Governance mampu memoderasi pengaruh Capital Intensity terhadap Tax Avoidance.** Karena mekanisme pengawasan yang kuat mampu membatasi penggunaan agresif atas aset tetap sebagai sarana penghindaran pajak.

Referensi

- N. Hidayah, H. Ernandi, P. S. Akuntansi, U. M. Sidoarjo, P. S. Akuntansi, and U. M. Sidoarjo, "Pengaruh Leverage , Firm Size , Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Melalui Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi [Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun," pp. 1–11, 2021.
- B. D. E. Saputra, A. Wijayanti, and A. Astungkara, "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance," *Akuntabel*, vol. 19, no. 1, pp. 68–74, 2022, doi: 10.30872/jakt.v19i1.10786.
- J. M. Angela, "Pengaruh thin capitalization, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015 - 2020," 2022.
- M. F. Utami and F. Irawan, "Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 386–399, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.607.
- T. Sidauruk, A. Nainggolan, and Nichmah Listiyarini, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak," *J. Liabilitas*, vol. 9, no. 1, pp.1–10, 2024, doi: 10.54964/liabilitas.v9i1.418.
- T. Sitanggang and S. Leusiana, "The effect of profitability and capital intensity on tax avoidance," *Eximia*, vol. 11, pp. 78–87, 2023, doi: 10.47577/eximia.v11i1.282.
- E. Apridinata and D. Zulvia, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran," *Profit J. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 313–328, 2023.
- R. Purbowati and S. Yuliansari, "Pengaruh Manajemen Laba Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance," *JAD J. Ris. Akunt. Keuang. Dewantara*, vol. 2, no. 2, pp. 144–155, 2019, doi:10.26533/jad.v2i2.480.

Referensi

- D. Oleh, F. Ekonomi, and D. B. Islam, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2018-2020) SKRIPSI Dia," 2022.
- Y. D. Pramita and E. N. Susanti, "Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi," *J. Akunt. Inov.*, vol. 1, no. 2, pp. 29–46, 2023, doi: 10.59330/jai.v1i2.11.
- A. Ghozali, "Return On Asset, Intensitas Modal, Tax Avoidance: Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi," *J. Literasi Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021, doi: 10.55587/jla.v1i1.8.
- F. Setyaningsih, T. Nuryati, E. Rossa, and N. Marinda Machdar, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance," *SINOMIKA J. Publ. Ilm. Bid. Ekon. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 35–44, 2023, doi: 10.54443/sinomika.v2i1.983.
- S. Salwah and E. Herianti, "Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak," *JRB-Jurnal Ris. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 30–36, 2019, doi: 10.35592/jrb.v3i1.978.
- R. Irama and A. Apollo, "Determinan Tax Avoidance Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Singapura Periode 2018-2020)," *J. Media Wahana Ekon.*, vol. 19, no. 4, pp. 685–695, 2023, doi: 10.31851/jmwe.v19i4.11032.
- L. A. S. Bandaro and S. Ariyanto, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance," *Ultim. J. Ilmu Akunt.*, vol. 12, no. 2, pp.320–331, 2020, doi: 10.31937/akuntansi.v12i2.1883.

